BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

DNS adalah hasil pengembangan dari metode pencarian host name terhadap IP address di Internet. Pada DNS client (resolver) mengirimkan queries ke Name Server (DNS). Name Server akan menerima permintaan dan memetakan nama komputer ke IP address Domain Name Space adalah pengelompokan secara hirarki yang terbagi atas root-level domains, top-level domains, second-level domains, dan host names.

DNS Dinamis dapat diselenggarakan dengan mudah pada suatu *primary name server* yang mengelola AUTHORITY ZONE suatu domain dengan menggunakan protokol dinamid versi 1.02. Name *server* itu sendiri harus kompatibel secara penuh dengan STD013 (Mockapetris 1987a dan Mockapetris 1987b).

Model DNS Dinamis digunakan hanya pada *host* pada suatu ZONE domain yang dikelola oleh suatu *name server*. *Name server* sendiri tidak dibolehkan untuk menggunakan DNS Dinamis.

Model DNS Dinamis terdiri atas dua komponen, yaitu *server* DNS Dinamis dan *client*. Pelaksana utama protokol dinamid versi 1.02 adalah *server* DNS Dinamis yang mendengarkan *request* pada port TCP 6060. Kedua komponen model saling berkomunikasi dengan bahasa yang ditetapkan oleh protokol pada level *session layer* hingga *application layer* pada model OSI dengan media protokol TCP/IP.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM